

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI AI DAN PENDIDIKAN ISLAM: UPAYA MEMBENTUK PARADIGMA BARU DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Nurul Qomariyah

IAIN Madura

Nurulriyah2@gmail.com

Fathorrozy

IAIN Madura

Frozy7@gmail.com

Abstract

Islamic education has been an integral part of Muslim life for centuries. However, in the digital era that continues to develop, the role of artificial intelligence (AI) technology in Islamic education has emerged as having great potential to form a new paradigm in the world of education. This article will explain the latest developments in AI technology and how this technology can help the way Islamic education is delivered and accessed. The research focus in this article includes, (1) the development of AI technology in education, (2) how to form a new paradigm in Islamic education, (3) challenges and opportunities. Through qualitative research with a literature study approach, this article reveals, firstly, the development of AI technology in education in the form of the use of chatbots as interactive learning media, as well as optimizing the curriculum with data analysis. Second, the formation of a new paradigm in Islamic education, namely individual-based education and the emergence of global access to educational resources. Third, the challenges and opportunities faced are ethical challenges and material quality. Using AI wisely can help improve access and quality of Islamic religious education throughout the world. However, it is necessary to be careful in the ethical aspects of using technology by continuing to develop innovations that are by religious values, and Islamic education can continue to develop and adapt to an ever-changing world.

Keywords: *Artificial Intelligence (AI), Islamic Education, New Paradigm.*

Abstrak

Pendidikan Islam telah menjadi bagian integral dari kehidupan umat Muslim selama berabad-abad. Namun di era digital yang terus berkembang, peran teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan Islam muncul sebagai potensi besar untuk membentuk paradigma baru dalam dunia pendidikan. Artikel ini akan menjelaskan perkembangan terbaru dalam teknologi AI dan bagaimana teknologi ini dapat membantu cara pendidikan

Islam diberikan dan diakses. Fokus penelitian dalam artikel ini diantaranya, (1) perkembangan teknologi AI dalam Pendidikan, (2) Bagaimana pembentukan paradigm baru dalam pendidikan Islam, (3) Tantangan dan peluang. Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, artikel ini mengungkap, *pertama* perkembangan teknologi AI dalam pendidikan berupa penggunaan chatbot sebagai media pembelajaran interaktif, serta pengoptimalan kurikulum dengan analisis data. *Kedua*, pembentukan paradigm baru dalam pendidikan Islam yakni adanya pendidikan yang berbasis individu serta lahirnya akses global terhadap sumberdaya pendidika. *Ketiga*, tantangan dan peluang yang dihadapi yaitu tantangan etik dan kualitas materi. Dengan penggunaan AI secara bijak dapat membantu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan agama Islam di seluruh dunia. Namun, perlunya kehati-hatian dalam aspek etis dalam penggunaan teknologi dengan terus mengembangkan inovasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama, serta pendidikan Islam dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan dunia yang terus berubah.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence (AI), Pendidikan Islam, Paradigma Baru.*

Pendahuluan

Pendidikan Islam adalah bagian integral umat muslim sebagai suatu petunjuk untuk menjadikan umat yang paham akan Islam. Mengutip beberapa teori yang diungkap dalam bukunya Azumayardi Azra dari Muhammad Natsir dengan teori ideology pendidikan Islam, teori Yusuf al-Qardhawi dengan pendidikan Islam dan pendidikan manusia, serta dari teori Hasan Langgulung dengan teori pendidikan Islam dan generasi muda.¹ Dari ketiga teori populer tersebut maksudnya adalah terkandung suatu pandangan dasar Islam tentang manusia dan ilmu pengetahuan. Dalam pandangan Islam, manusia adalah makhluk Allah yang mulia dan unik dengan akal dan hati yang dikaruniakan kepada manusia. Ada bekal potensi yang diberikan oleh Allah SWT dengan kebebasan menentukan jalan hidupnya, serta bisa mengela baik Tuhannya. Sesuai dengan tujuan utama Islam ialah rahmatan lil'alam, maka pendidikan Islam menjadi suatu rahmah bagi siapa saja yang mempelajari atau tidak tentang ilmu Islam, namun pada hakikatnya akar dari segala ilmu adalah Islam.

Dikutip dari tulisan artikel Tomi Badjai dkk tentang integrasi pendidikan Islam yang terus terintegrasi dalam berbagai perkembangan zaman hingga bad modern saat ini. Perkembangan zaman tidak bisa dielakkan dengan menghindari perkembangan zaman dan menganut konsep pendidikan Islam yang terbelakang.² Di era modern ini seringkali diwarnai oleh krisis moral dan nilai-nilai kehidupan yang terkikis. Posisi pendidikan Islam sebagai pencerah dengan menanamkan nilai dan moral yang kuat dalam masing-masing individu.

¹ Azyumardi Azra, Pendidikan Islam 4.0 : Tradisi dan Modernisasi, (Jakarta : Deep Publishing, 2019), 5.

² Hasanuddin, Pendidikan Islam sebagai pencerah dalam Era Modern, diakses dari laman website <https://gopos.id/pendidikan-Islam-sebagai-pencerah-dalam-era-modern/> pada tanggal 20 Oktober 2023 jam 11 WIB.

Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya integritas dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu tameng dalam menghadapi tantangan yang ada di era modern. Paradigm pendidikan Islam dalam era modern ini tidak hanya berfokus pada aspek agama, melainkan terintegrasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong manusia untuk memperluas ilmu pengetahuan dan memanfaatkan teknologi sebagai suatu bentuk kemaslahatan umat manusia.

Seperti halnya dengan perkembangan teknologi kecerdasan buatan yang merambat dalam berbagai aspek termasuk didalamnya pendidikan Islam. AI secara umum adalah suatu program yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia termasuk didalamnya bagian logika dan pengambilan keputusan. Kecanggihan Artificial Intelligence ini memiliki potensi besar dalam memajukan berbagai bidang termasuk juga pendidikan.³ Dalam dinamika perkembangannya, pendidikan Islam harus bisa mengakomodasi perkembangan teknologi yang mutakhir atau AI. Fakta dari adanya kecerdasan buatan yang terus berkembang dikalangan industry juga harus menjadi perhatian yang serius dikalangan pendidikan Islam.⁴

Istilah generasi milenial harus bisa memahami akan pengelolaan pendidikan Islam yang tidak boleh tertinggal dalam mengakses pengelolaan berbasis AI. Fase digital native harus dilayani sesuai dengan manajemen digital. Oleh karena itu, paradigm baru yang terbentuk dalam pendidikan Islam adalah bagaimana perkembangan AI dalam pendidikan Islam menjadi suatu upaya membentuk paradigm baru dalam dunia pendidikan dengan lahirnya integrasi antara agama dan teknologi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yakni metode penelitian Pustaka dengan pendekatan deskriptif. studi pustaka, penelitian ini dilakukan secara mendalam pada suatu objek penelitian yang sedang diteliti. Dalam bukunya Mustika Zed menyatakan bahwa studi pustaka yakni suatu pendekatan yang diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian lapangan, pendekatan pustaka dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian guna memperoleh dan memperdalam kajian teoritis.⁵

Melalui Pendekatan Creswell mendefinisikan pendekatan deskriptif yakni suatu pendekatan yang mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang sedang diteliti.⁶ Sumber data yang digunakan yakni berupa buku, artikel dan halaman berita yang berkaitan dengan Islam Madura dan

³ Admin SMP, Mengenal Artificial Intelligence : Teknologi yang akan Mengubah Kehidupan Manusia, dikases dari laman website <https://ditsmp.kemendikbud.go.id/pengenal-artificial-intelligence-teknologi-yang-akan-mengubah-kehidupan-manusia/> pada tanggal 20 Oktober 2023 jam 12 WIB

⁴ Yuliana dkk, *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*, (Banten : PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), 5.

⁵ Mestika Zed, *Metode penelitian Kepustakaan*, (Jawa Barat: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

⁶ JR Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta Pusat :Grasindo, 2019), 16.

Cosmopolitanism dengan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan ketekunan pengamatan dan kecukupan referensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Artificial Intelligence (AI) dalam Telaah di Dunia Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki konsep masalah atau mengedepankan manfaat daripada kemudharatan, atau dalam bahasa yang kekinian disebut sebagai inovasi kemaslahatan sesuai dengan perkembangan zaman. Suatu ungkapan yang *relate* dengan kondisi saat ini adalah setiap zaman memiliki tantangan dan setiap tantangan memiliki zaman. Tantangan di zaman ini adalah perkembangan teknologi yang begitu pesat. Hadirnya teknologi membuat semua manusia lupa akan tuhan, dan mulai berterimakasih kepada teknologi yang telah lahir, dimulai dari teknologi terendah hingga tercanggih sekalipun. Teknologi yang berkembang adalah suatu bentuk kecerdasan buatan yang diciptakan atas dasar pikiran manusia dengan didalamnya juga ada kelebihan dan kekurangan teknologi tersebut.

Lebih spesifiknya lagi adalah munculnya *Artificial Intelligence (AI)* dalam kehidupan manusia. Turban menyampaikan teorinya tentang *Artificial Intelligence* sebagai suatu proses yang berasal dari mesin computer disipakan agar memiliki kecerdasan buatan berdasarkan perilaku manusia.⁷ Mengutip dari pengertian umum AI yang ditulis oleh KH Abdul Hakim Mahfudz dalam Majalah Tebuieng menyampaikan bahwa secara sederhana, AI adalah suatu system komputer yang bisa beroperasi seperti manusia dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dan bisa menyelesaikan suatu masalah.⁸ Oleh karena itu, kemampuan AI berpotensi menggantikan peran manusia, diantaranya pertama kemampuan AI dalam menganalisis dan mengelola data, merespon dengan cepat dan mampu melakukan *deeper personalization*.⁹

Dalam banyak penelitian, salah satunya dari .. yang berjudul tentang yang menyatakan

"hari ini perkembangan AI telah menembus hamper seluruh aspek kehidupan. Jika dikaji dalam industry, AI dapat digunakan untuk system otamtisasi dan peningkatan efisiensi. Dalam bidang kesehatan, adanya AI membantu dokter dalam mendiagnosis penyakit dan merangsang perawatan. Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, AI dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Di dunia keuangan, AI digunakan untuk mendeteksi penipuan dan manajemen resiko. Bahkan dalam bidang hukum, AI digunakan untuk analisis data dan prediksi pola."¹⁰

Perkembangan AI dalam kehidupan di abad modern ini sangatlah berperan penting dalam keseharian. Seringkali tidak disadari, hadirnya AI dapat

⁷ Muhammad Mushfi El Iq Bali, dan Maharani Putri Kumalasani, and Devi Yunilasari. "Artificial Intelligence in Higher Education: Perspicacity Relation between Educators and Students." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3, no. 2 (2022): 146

⁸ Abdul Hakim, *Majalah Tebuieng*, (Jombang : 2023), 15.

⁹ Irham Budi Wiramto, Sri Suwartini, *Artificial Intelligence and Trust Worthy Principle in Global Islamic education*, Prociding : Ushuluddin International Conference, 2022. 64.

¹⁰ Sekar Ikhsan Shadiqin, *AI dan Agama : Tantangan dan Peluang dalam Era Digital*, JSPM, Vol, 2,2 tt, 28.

menyederhanakan banyak tugas atau proses serta dapat memperkaya pengalaman dalam membuat keputusan yang lebih baik. Dalam memahami AI tidak lagi berkonsep pada AI sebagai futuristic, melainkan AI sudah merubah landscape pendidikan secara global. Sebagai suatu contohnya yang ditulis oleh Mohammad Anang Firdaus tentang implementasi teknologi AI di sekolah – sekolah Negara maju seperti Tiongkok, Korea Selatan, California, dan Amerika Serikat yang sudah menerapkan bantuan AI dalam proses pembelajaran.¹¹ Sedangkan di Negara Indonesia sendiri, Artificial intelligence (AI) diterapkan dalam pembelajaran oleh satu sekolah bertaraf internasional Binus School Semarang.

Selaras dengan teori yang diungkap oleh Ashraf menyatakan bahwa interpretasi pemahaman teks agama dan kecerdasan buatan atau AI telah membuka cakrawala baru. Akan tetapi, kemajuan AI juga memunculkan kemungkinan baru akan muncul seperti dapat menganalisis dan mengolah teks-teks agama dan juga dapat menarik hubungan antar teks agama yang berbeda-beda dengan memungkinkan lahirnya interpretasi baru dan pemahaman yang lebih mendalam.¹² dengan

Telaah pendidikan Islam terhadap perkembangan teknologi AI terletak pada impact atau dampak besar yang berpotensi disumbangkan oleh AI kepada kemajuan pendidikan Islam, sebagaimana berdasar dalam hasil penelitian Mohammad Anang Firdaus dengan beberapa cara:

Pertama, Personalisasi pendidikan. Artinya adalah, AI dapat memberikan identifikasi kebutuhan masing-masing individu sesuai dengan apa yang dibutuhkan, *Kedua*, pengembangan kurikulum. Dengan perkembangan AI, kurikulum yang diterapkan tidak lagi menjadi lempeng atau tidak mengalami pembaharuan, melainkan kurikulum yang bersifat inovatif dan adaptif, *Ketiga* pemeriksa otomatis. AI menjadi pemeriksa otomatis naskah dan tugas yang ada, serta menjadi alternatif untuk mengefisiensi waktu *Keempat*, memaksimalkan perkembangan robotik sebagai media interaktif dalam pembelajaran bahasa asing.

Wacana Paradigma Baru Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan dan proses kehidupan manusia. Pendidikan menjadi suatu hal yang berinteraksi langsung dengan manusia. Interaksi yang berlangsung melibatkan suatu proses yang memunculkan banyak pertanyaan dan jawaban yang mendasar, esensial, dan mengandung makna filosofis. Dalam tulisan Jannah, mengatakan bahwa pendidikan Islam di Indonesia dalam sejarahnya dimulai dari masa penjajahan hingga Indonesia merdeka.¹³

Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasikin dan Khojir dengan judul penelitian Rekonstruksi Pendidikan Islam di Era Society 5.0 menyatakan bahwa pendidikan Islam akhir-akhir ini sering mendapatkan kritikan dari berbagai pihak dikarenakan pendidikan Islam khususnya di Indonesia belum juga menemukan sebuah paradigma yang sustainable. Sehingga pendidikan Islam

¹¹ Muhammad Nur Asmawi, Kebijakan Pendidikan Islam pada Era Globalisasi pasar Bebas dan Revolusi Industri 4.0, *Scolae: Jurnal Of Pedagogy* Vol.1 no.2, 2018, 104.

¹²

¹³ Fathul Jannah, Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Dinamika Ilmu : Jurnal Pendidikan* Desember 2013. 162

hanya terkesan sebagai ajang percobaan (*trial and error*). Oleh karena itu, dapat memicu munculnya suatu pendapat yang mengatakan bahwa sesungguhnya pendidikan Islam di Indonesia masih berupa factual, abstrak, dan belum menyentuh realitas budaya masyarakat Indonesia.¹⁴

Paradigma pendidikan Islam di Indonesia masih tertinggal sangat jauh dengan barat. Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan tentang hal-hal yang menjadi penyebab ketertinggalan pendidikan Islam di Indonesia dengan barat yaitu pertama, terletak pada orientasi pendidikan. *Concern* pendidikan Islam di Indonesia masih harus diperjelas arah dan tujuannya yang sesuai dengan orientasi Islam. Kedua, praktek pendidikan Islam yang masih memelihara warisan lama sehingga ilmu pendidikan Islam yang dipelajari adalah ilmu klasik dan ilmu modern tidak tersentuh. Etiga, imay Islam masih terbuai dengan roamtisme masa lalu. Artinya umat Islam abad ini terlalu mengenang kejayaan di masa lalu dan melupakan akan keteringgalannya.¹⁵ Hal tersebut adalah suatu mindset yang menyebabkan ketertinggalan karena kepuasan. *Keempat*, model pembelajaran pendidikan Islam yang masih menekankan pada kedekatan intelektual verbalistik dan menegasi interaksi edukatif dan komunikasi humanistic.

Wacana tentang paradigma baru dalam pendidikan Islam adalah topik yang sangat relevan dan terus berkembang di dunia pendidikan Islam. Paradigma baru ini sering kali muncul sebagai upaya untuk memodernisasi pendidikan Islam, agar sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat Muslim saat ini. Modernisasi muncul dikalangan para cendikiawan dan mulai banyak dikaji di abad ke 20 ini. Kata modern merujuk pada sesuatu yang baru, keadaan dan kondisi yang baru dan berlaku pada saat ini dan tidak using.¹⁶ Sebagaimana teori dari Pius A Partanto yang menerangkan kata modern bisa dihubungkan dengan manusia dengan mengartikannya sebagai cara baru, bentuk baru, model baru, kreasi baru yang membawa kepada kata mutakhir.¹⁷ Selain itu, dari para pakar ilmiah pemerhati pendidikan Islam dan pencetus teori yang membawa kepada paradigm baru pendidikan Islam diantaranya memiliki teori yang diantaranya teori Fazlur Rahman yang berisi tentang Neomodernismenya¹⁸, Muhammad Abed al-jabiri dengan post-tradisionalismenya¹⁹, Muhammad Arkoun dengan teori post-

¹⁴ Muhammad Nasikin, & Khojir, Rekonstruksi Pendidikan Islam di Era Society 5.0, Vol.4 No.2 021, 710.

¹⁵ Ambo Pera Afrizal, Pendidikan Islam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Literasiologi*, Vol 6. No.1 m 2021, 41.

¹⁶ Siti Zubaidah dkk, *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2014), 197-198.

¹⁷ Muhammad Heriyudanta, Model Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* , Vol.3 No.2 (Ponorogo : 2022) 195. *Modernisasi* ditandai oleh kreatifitas manusia dalam mencari jalan mengatasi kesulitan hidupnya di dunia ini. Arnold Toybee mengatakan bahwa modernitas telah mulai sejak menjelang akhir abad ke lima belas masehi, yakni ketika orang barat tidak berterimakasih kepada tuhan melainkan kepada diirinya sendiri karena ia telah berhasil mengatasi kungkungan Kristen di abad pertengahan. Lihat lebih lanjut pada Saudi Putro, Mohammed Arkoun Tentang Islam dan Modernitas, (Jakarta : Paramadina, 1998),42.

¹⁸ Neomodernisme dalam pandangan Fazlur Rahman, pemahaman modern yang lebih kokoh terhadap akar-akar khazanah Islam klasik yang sangat kaya. Teori ini bertujuan untuk meluruskan arah kebangkitan umat Islam sesuai dengan kehidupan modern tanpa meninggalkan akar sejarahnya. Baca juga di Hanna Windayani, Neomodernisme Islam dalam Perspektif Fazlur Rahman, *El-Afkar*, Vo. 9 No. 1 (Benkulu, 2020), 96.

¹⁹ Post Tradisionalisme yakni suatu aliran yang menjadikan tradisi sebagai basis transformasi juga revitalisasi terhadap tradisi yang artinya post tradisionalis tidak meninggalkan tradisi tetapi ada nilai kontinuitas dan perubahan. Baca Juga Miftachul Huda, Post-Tradisionalisme dalam perspektif Fenomenologi Hasan Hanafi, *Skripsi*, (UIN Sunan Kalijaga, 2015), 4-5.

modernismenya²⁰, Nasr Hamid Abu Zaid dengan teori Strukturalismenya, Hasan Hanafi dengan teori Oksidentalismenya²¹, M.Sahrur dengan teori marxismenya, termasuk juga kalangan muda Islam yang belakangan ini dengan teori radikal dan liberalismenya.²². Hal tersebut menjadi penguat, bagaimana upaya pembentukan suatu paradigm baru pendidikan Islam atau disebut juga modernisasi mendapatkan perhatian lebih dari para tokoh. Adapun bidang bidangnya mencakup:

1. Moderasi Beragama Sebagai Paradigma baru dalam pendidikan Islam seringkali menekankan pentingnya keterbukaan dan toleransi terhadap pemikiran dan keyakinan yang berbeda. Ini mencerminkan semangat inklusivitas dan dialog antaragama yang lebih mendalam.
2. Pendidikan Kontekstual: Pendidikan Islam modern cenderung lebih kontekstual. Ini berarti bahwa pendidikan harus relevan dengan kondisi dan tantangan saat ini, seperti teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial. Ini bisa mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran dan penekanan pada pemahaman tentang isu-isu kontemporer.
3. Pemberdayaan Perempuan: Salah satu aspek penting dari paradigma baru adalah pemberdayaan perempuan dalam pendidikan Islam. Ada upaya untuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mendapatkan pendidikan Islam yang berkualitas, termasuk dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan.
4. Pembelajaran Aktif dan Kritis: Paradigma baru pendidikan Islam menekankan pembelajaran yang aktif dan kritis. Ini berarti mendidik siswa untuk berpikir secara mandiri, menganalisis informasi, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Konteks Multikultural: Dalam masyarakat yang semakin multikultural, pendidikan Islam baru sering kali menekankan pentingnya memahami dan menghargai perbedaan budaya, bahasa, dan latar belakang. Ini bisa berkontribusi pada kerukunan antarumat beragama dan pengembangan pemahaman yang lebih baik tentang Islam di seluruh dunia.
6. Pendekatan Berbasis Nilai: Paradigma baru ini sering mengusung pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kasih sayang, dan perdamaian. Pendidikan Islam tidak hanya tentang memahami teks-teks agama, tetapi juga tentang menginternalisasikan nilai-nilai ini dalam tindakan sehari-hari.

Penting untuk diingat bahwa paradigma baru dalam pendidikan Islam bisa bervariasi di berbagai negara dan lembaga pendidikan. Ini bisa dipengaruhi oleh budaya, konteks sosial, dan perbedaan filosofis. Namun, kesamaan yang umum

²⁰ Post-modernisme dalam pandangan Muhammad Arkoun yakni suatu pemikiran yang menolak tradisi dan budaya. Dalam membaca Khazanah peradaban Islam Klasik, kitab suci adalah wacana sejarah yang tunduk pada norma-norma manusia. Baca Juga di Ali Imron, Muhammad Arkoun "Sang Pemikir Islam Modernis dan Tokoh-Tokoh yang mempengaruhinya", Vol. 2 No. 2, (Kediri, 2017), 322.

²¹ Oksidentalisme dalam pandangan Hasan Hanafi yakni suatu kajian kebaratan atau suatu kajian komprehensif dengan meneliti dan merangkum semua aspek . bertujuan membentuk suatu peradaban baru dimana pijakannya terdapat pada realita, bukan peradaban yang ada di masa lalu. Baca juga di, Yolies Yongki Nata, Oksidentalisme, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vo. 2 No.1 (UIM Pamekasan, 2015), 129.

²² Roibin, Agama dan Budaya , 5-8.

adalah upaya untuk menghadirkan pendidikan Islam yang relevan, inklusif, dan berdaya guna dalam dunia modern.

Peluang dan Tantangan *Artificial Intelligence (AI)*

Dalam perkembangannya, teknologi *Artificial Intelligence (AI)* menjadi suatu inovasi yang memiliki potensi besar dalam kehidupan. Dari segala manfaat dan potensi besar yang dimiliki oleh teknologi AI, bersamaan dengan hal tersebut, penggunaan AI juga membawa ancaman dan peluang yang perlu dipahami secara baik oleh masyarakat.²³ Pengaruh yang pertama yakni pergantian manusia dengan mesin. Ciri umum dalam penerapan AI adalah pergantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin sehingga dapat mempengaruhi lapangan kerja di beberapa studi kasus. *Robotic* sudah mulai dirancang untuk menggantikan manusia dengan segala setting dan aturan yang dibuat dengan menyerupai manusia. Selain dari hal tersebut, tantangan yang kedua yakni kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data. Maksudnya adalah AI dapat mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data pribadi secara berkala dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam hal ini perlindungan data dan kebijakan privasi menjadi penting untuk mencegah penyalahgunaan dan pelanggaran privasi yang tidak diinginkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dani Manongga menyatakan juga tentang dampak nyata dari kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan. **Intruksi pendidikan** yakni suatu analisa yang berfokus pada bagaimana kecerdasan buatan digunakan oleh instruktur dan pendidik lainnya yang menjadi bagian dari pendidikan. Hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi, keberhasilan, keunggulan yang disajikan. **Pengalaman Pendidikan** yakni suatu bidang studi lain yang dipengaruhi juga secara signifikan oleh implementasi kecerdasan buatan AI yakni berupa pengalaman pendidikan siswa. Perkembangan pembelajaran dapat diacar berkat kecerdasan buatan termasuk pemahaman dan pengetahuan untuk mengikatkan kemamyian system agar sesuai dengan keinginan. **Administrator Pendidikan** yakni kecerdasan buatan yang digunakan dalam pendidikan dengan berbagai cara. Tujuannya berdampak pada efektifitas serta operasi administrator dibidang pendidikan yang memungkinkan instruktur lebih efektif dalam melaksanakan tugas. Misalnya *adalah feedback* atau umpan balik siswa. **Kinerja pendidikan** yakni sebagai suatu system yang cerdas dan dapat mempengaruhi kinerja guru dan siswa. sistem kecerdasan buatan membantu guru dalam meneliti kurikulum yang bersamaan dengan konten dipersonalisasi.²⁴

PENUTUP

Perkembangan AI dalam kehidupan di abad modern ini sangatlah berperan penting dalam keseharian. Seringkali tidak disadari, hadirnya AI dapat menyederhanakan banyak tugas atau proses serta dapat memperkaya pengalaman dalam membuat keputusan yang lebih baik. Dalam memahami AI tidak lagi berkonsep pada AI sebagai futuristic, melainkan AI sudah merubah landscape pendidikan secara global. Integrasi antara AI dan pendidikan Islam menjadi suatu upaya pembentukan paradigm baru pendidikan Islam. Paradigm tersebut diantaranya, pendidikan moderasi beragama, pendidikan kontekstual, pemberdayaan perempuan, dan

²³ Siti Masrichah, Ancaman dan Peluang Artificial Intelligence, *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan sosial Humaniora*, (September, 2023), 84.

²⁴ Danny Manongga, Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan, tt.tp, 118.

pendidikan multicultural yang dinilai sangat dibutuhkan dalam paradigma baru pendidikan Islam khususnya di Indonesia. Adapun tantangan yang didapatkan dari perkembangan teknologi AI yakni pergantian manusia dengan mesin dan kekhawatiran terhadap privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, pengoptimalan AI jika disesuaikan dengan semestinya akan menghasilkan perkembangan yang luar biasa bagi pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin SMP, Mengenal Artificial Intelligence : Tekhnologi yang akan Mengubah Kehidupan Manusia, dikases dari laman website <https://ditsmp.kemendikbud.go.id/pengenal-artificial-intellegence-tekhnologi-yang-akan-mengubah-kehidupan-manusia/> pada tanggal 20 Oktober 2023 jam 12 WIB
- Ambo Pera Afrizal, Pendidikan Islam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Literasiologi*, Vol 6. No.1 m 2021.
- Azra, Azyumardi Pendidikan Islam 4.0 : Tradisi dan Modernisasi, Jakarta : Deep Publishing, 2019.
- Hakim, Abdul Majalah Tebuierng, Jombang : 2023.
- Hanna Windayani, Neomodernisme Islam dalam Perspektif Fazlur Rahman, *El-Afkar*, Vo. 9 No. 1Bengkulu, 2020.
- Hasanuddin, Pendidikan Islam sebagai pencerah dalam Era Modern, dikases dari laman website <https://gopos.id/pendidikan-Islam-sebagai-pencerah-dalam-era-modern/> pada tanggal 20 Oktober 2023 jam 11 WIB.
- Heriyudanta, Muhammad Model Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* , Vol.3 No.2 Ponorogo : 2022.
- Imron, Ali Muhammad Arkoun "Sang Pemikir Islam Modernis dan Tokoh-Tokoh yang mempengaruhinya", Vol. 2 No. 2, Kediri, 2017.
- Irham Budi Wiramto,Sri Suwartini, *Artificial Intellegence and Trust WorthyPrinciple in Global Islamic education*,Prociding : Ushuluddin International Confrence, 2022.
- Jannah Fathul, Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Dinamika Islmu : Jurnal Pendidikan* Desember 2013.
- JR Raco, *Metode Penelitian Kualitaif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta Pusat :Grasindo, 2019.Muhammad Mushfi El Iq Bali, dan Maharani Putri Kumalasani, and Devi Yunilasari. "Artificial Intelligence in Higher Education: Perspicacity Relation between Educators and Students." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3, no. 2 2022.

Masrichah, Siti Ancaman dan Peluang Artificial Intellegence, *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan sosial Humaniora*, September, 2023.

Miftachul Huda, Post-Tradisionalisme dalam perspektif Fenomenologi Hasan Hanafi, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Muhammad Nasikin,& Khojir, Rekonstruksi Pendidikan Islam di Era Socieyu 5.0, Vol.4 No.2 021.

Nata, Yolies Yongki Oksidentalisme, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran KeIslaman*, Vo. 2 No.1 UIM Pamekasan, 2015.

Nur Asmawi, Muhammad Kebijakan Pendidikan Islam pada Era Globalisasi pasar Bebas dan Revolusi Industri 4.0, *Scolae: Jurnal Of Pedagogy* Vol.1 no.2, 2018.

Saudi Putro, Mohammed Arkoun Tentang Islam dan Modernitas, Jakarta : Paramadina, 1998.

Shadiqin, Sekar Ikhsan AI dan Agama : Tantangan dan Peluang dalam Era Digital, *JSPM*, Vol, 2,2 tt.

Siti Zubaidah dkk, *Sejarah Pendidikan Islami*, Bandung : PT Rosda Karya, 2014.

Yuliana dkk, *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*, Banten : PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023.

Zed, *Mestika Metode penelitian Kepustakaan* , Jawa Barat: Yayasan Obor Indonesia, 2008.